



Kerumunan Masih Terjadi

Lonjakan kasus Covid-19 yang terus memakan korban jiwa tak membuat seluruh warga patuh protokol kesehatan. Malam Tahun Baru masih banyak kerumunan warga seperti biasa.

YOGYAKARTA, KOMPAS — Kerumunan massa pada malam Tahun Baru tanpa mematuhi protokol kesehatan Covid-19 masih dijumpai di banyak daerah. Lonjakan kasus positif korona pun di depan mata.

Meski tak seramai tahun-tahun sebelumnya, malam Tahun Baru 2021 di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, misalnya, tetap diwarnai kerumunan. Kamis (31/12/2020) malam, kerumunan tampak di kawasan Titik Nol Kilometer Kota Yogyakarta di Malioboro.

Sebagian besar warga dan wisatawan tak menjaga jarak, bahkan tak memakai masker secara benar. Petugas gabungan mengimbau mereka untuk bubar. Namun, tetap terjadi kerumunan orang di kawasan Titik Nol Kilometer.

"Penda DIY harus bersiap menghadapi lonjakan kasus Covid-19," kata Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta, Jumat (1/1/2021).

Munculnya kerumunan itu tak lepas dari kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta yang tetap membuka kawasan Titik Nol Kilometer dan Tugu Yogyakarta pada malam Tahun Baru. Padahal, DPRD Kota Yogyakarta telah merekomendasikan ditutup untuk menghindari kerumunan.

Saat ini DIY tengah menghadapi lonjakan kasus Covid-19 yang mengkhawatirkan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY, 1-31 Desember 2020, terdapat 6.192 kasus Covid-19. Hingga kemarin, ada 12.388 pasien positif korona, 8.287 di antaranya sembuh dan 273 meninggal.

Sebelumnya, Kepala Dinkes DIY Pembajun Setyaningastutie mengatakan, pihaknya telah menyiapkan sejumlah langkah antisipasi lonjakan kasus setelah liburan Natal dan Tahun Baru.

Salah satunya menambah jumlah tempat tidur untuk perawatan pasien Covid-19.

Kemudian, pihaknya juga akan menambah ventilator di beberapa rumah sakit pemerintah, misalnya Rumah Sakit Umum Pusat Dr Sardjito di Sleman, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, RS Pratama Kota Yogyakarta, RSUD Nyi Ageng Serang di Kulon Progo, RSUD Wonosari di Gunungkidul, dan RSUD Pannembahan Senopati di Bantul.

Di Medan, Sumatera Utara, kerumunan massa juga tak terelakkan. Masyarakat tetap berkerumun, meskipun jalan ditutup dan petugas membubarkan massa beberapa kali.

"Sejak awal kami mengingatkan bahwa status Kota Medan merupakan zona merah penularan Covid-19," kata juru bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sumut, Whiko Irwan.

Kerumunan massa pada malam pergantian tahun terjadi merata hampir di semua tempat. Sejumlah ruas jalan dipadati pengendara sepeda motor dan mobil. Kerumunan ada di kafe dan kedai kopi.

Di beberapa tempat, sejumlah warga mendirikan panggung tempat berranyi merayakan pesta Tahun Baru.

"Kami mau lihat pesta kembang api. Setiap tahun kami ke sini bersama keluarga," kata Hadi Sartono (35) yang datang bersama istri dan dua anaknya di Jalan Putri Hijau. Ia tahu ada larangan berkerumun, tetapi duduk di atas sepeda motor dianggapnya aman.

Mengantisipasi kerumunan, Polda Sumut bersama Pemprov Sumut dan Pemkot Medan sebelumnya sudah menyiagakan 16.000 personel yang sebagian besar siaga di Kota Medan. Petugas sejak awal sudah membubarkan sejumlah kerumunan

di kafe dan tempat hiburan. Mobil pengurai massa berengas suara berkelling dan meminta massa bubar. "Saudara-saudara sekalian, kami minta membubarkan diri. Medan saat ini zona merah penularan Covid-19," kata petugas melalui pengeras suara.

Menjelang pergantian tahun, Jalan Balai Kota hingga Jalan Putri Hijau dipenuhi pengendara sepeda motor. Mereka menghidupkan kembang api. Namun, petugas langsung membubarkan pesta itu. Kota Medan merupakan zona dengan risiko tinggi penularan Covid-19. Di seluruh Sumut, kasus positif korona per 28 Desember ada 17.892 kasus. Sebanyak 15.162 kasus sembuh dan 674 meninggal.

71 anggota satpol PP positif

Di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 71 anggota satpol PP terkonfirmasi positif Covid-19. Ratusan lainnya menunggu hasil laboratorium, dan diperkirakan jumlah yang terkonfirmasi masih akan bertambah.

Puluhan anggota satpol PP tersebut kini isolasi mandiri, sebagian besar tanpa gejala klinis berarti. Ini menambah panjang deretan kasus serupa yang masih terjadi di perkantoran sejak awal Desember lalu.

"Data saya sampai hari ini ada 71 orang. Sebenarnya yang melakukan swab ratusan, tetapi karena hasilnya tidak keluar bersamaan, jadi yang lain masih menunggu hasil. Bisa jadi jumlahnya bertambah," kata Kepala Satpol PP Kota Makassar Iman Hud.

Iman baru saja menyelesaikan isolasi mandiri karena positif Covid-19 pekan pertama Desember lalu. Istrinya juga terpapar dari rekan-rekannya yang pulang dari Bali.

Anggota satpol PP aktif bertugas selama sembilan bulan terakhir. Di lapangan, satpol PP tidak hanya terlibat dalam sosialisasi dan penegakan disiplin, tetapi juga melakukan operasi yustisi dan menjaga tempat-tempat keramaian dan pusat bisnis. Perhelatan pilkada lalu juga menambah tugas satpol PP.

Sebelumnya, epidemiolog Universitas Hasanuddin, Ridwan Amiruddin, menyebut pilkada menjadi salah satu kluster baru yang ikut menyumbang penambahan kasus signifikan di Sulsel, khususnya Makassar.

"Memasuki Desember 2020, pertumbuhan kasus Covid-19 mengalami eskalasi signifikan. Jumlah kasus aktif meningkat menjadi 19 persen, begitu juga positivity rate naik dari 12 persen menjadi 20 persen. Karena ini belum pernah terjadi sebelumnya," kata Ridwan.

Wakil bupati meninggal

Di Jawa Timur, pandemi memakan korban jiwa. Wakil Bupati Pamekasan Raja'e (44) meninggal karena Covid-19, Kamis (31/12), di RSUD Dr Soetomo, Surabaya, pukul 14.30. Ia meninggal setelah 16 hari dirawat, baik di Pamekasan maupun Surabaya.

Bupati Pamekasan Badrut Taman mengatakan, sebelum terpapar Covid, Raja'e baru pulang dari Jakarta mengikuti Pemantapan Pimpinan Daerah Angkatan XI Lemhanas 28 September sampai 7 Desember 2020. "Sempat dirawat di RS di Pamekasan. Namun, karena membutuhkan perawatan yang lebih intensif lagi, dibawa ke Surabaya," ujarnya.

Almarhum memiliki riwayat hepatitis B, diabetes, dan gangguan fungsi ginjal. Sebelum kembali ke Pamekasan, Raja'e bersama istri, Yuni Lailatul



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. UPT. Malioboro 3. Sat Pol PP 4. Dinas Pariwisata	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005